

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PERILAKU
KEWIRAUSAHAAN PEDAGANG DI PASAR GENTAN NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam**

Oleh :

Ahmad Mustofa
NIM 08240003

Pembimbing:

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ahmad mustofa

Nim : 08240003

Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dan hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Maret 2012

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ahmad Mustofa
NIM. 08240003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Mustofa

NIM : 08240003

Judul Skripsi : PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PERILAKU KEWIRAUSAHAAN PEDAGANG DI PASAR GENTAN NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Maret 2012
Pembimbing

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/571/20

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PERILAKU KEWIRAUSAHAAN
PEDAGANG DI PASAR GENTAN NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Mustofa
No Induk Mahasiswa : 08240003
Telah dimunaqasyahkan pada : 26 April 2012
Nilai Munaqasyah : A- (Sembilan puluh dua koma enam-enam)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Pembimbing

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

Penguji I

Hj. Early Maghfiroh Innayati, M.Si.
NIP. 19741025 199803 2 001

Penguji II

M. Thoriq Nurmadiansyah, M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 30 April 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan



Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

*"Siapa yang bersungguh-sungguh ia akan mendapat
(apa yang diinginkan)"*

(Pepatah Arab)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

**"JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA"**

KATA PENGANTAR



الحمد لله الذي وفق للنطق الفصيح من أراد ، ووفق عن الحق الصريح من لزم العناد،
ونعمة العقل الذي كرمه الله به وفضله على سائر المخلوقات، والعقل موهبة إلهية، ونعمة ربانية
ولا يعرف قدرها إلا من رأى من فقدتها.

والصلاة والسلام على سيدنا محمد أفضل من نطق بالضاد، فأفصح وأجاد، وعلى اله
وصحبه المناقدين للصواب، ورضي الله عنه العلماء الأجداد، وبعد.

Segala puji bagi Allah SWT, hanya dengan izin-Nya terlaksana segala macam
kebaikan dan diraih segala macam kesuksesan. Shalawat, rahmat, dan salam semoga
tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada beliau diturunkan wahyu Ilahi
Al-Qur'an, dan ditugasi untuk menjelaskan serta memberikan contoh pelaksanaannya.
Semoga tercurah pula kepada keluarga dan sahabat-sahabat beliau serta seluruh
umatnya yang setia.

Selanjutnya, ucapan terima kasih tidak lupa penyusun sampaikan kepada
semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga dapat
berjalan lancar tanpa adanya suatu halangan maupun hambatan. Maka dari itu, pada
kesempatan kali ini perkenankanlah penyusun menyampaikan ucapan trimakasih dan
penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu
penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa trimakasih yang tak terhingga
penyusun sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Bahri Ghozali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Rubiati selaku kepala pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.
6. Ayahanda Muhammad Karim, B.A dan ibunda tercinta Sumariyam, S.pd atas doa yang selalu dipanjatkan, serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moriil maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik-adikku Erny, Diyah, Nisa dan Fandi yang selalu memberikan motivasi dan selalu memberikan kasih sayangnya dalam hubungan tali persaudaraan.
8. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2008 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan kita selama ini adalah pengalaman terindah yang tidak mungkin penyusun lupakan.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT. Akhirnya, penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena tiada sesuatu yang sempurna didunia ini kecuali Allah SWT begitu pula kondisi penyusun, oleh karena itu berbagai kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan demi perbaikan untuk generasi yang akan datang.

Akhir kata semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi segenap pendidik pada umumnya dan para pembaca pada khususnya. Dan semoga Allah SWT selalu mengiringi langkah kita, serta selalu memberi taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Amien-amien ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 27 Maret 2012

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ahmad Mustofa
NIM. 08240003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penagasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teoritik.....	9
G. Hipotesis	29
H. Metode Penelitian	29
I. Uji Validitas dan Reabilitas	38
J. Metode Analisis Data	41
K. Sistematika Pembahasan.....	44

BAB II GAMBARAN UMUM PASAR GENTAN

A. Letak Geografis Pasar Gentan	45
B. Sejarah Singkat Berdirinya Pasar Gentan	47
C. Visi dan Misi Pasar Gentan	48
D. Struktur Kepengurusan Pasar Gentan.....	49
E. Tugas dan Wewenang Pengelola Pasar Gentan.....	50
F. Prosedur Perizinan di Pasar Gentan.....	52

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reabilitas	55
B. Analisis Deskriptif.....	63
C. Analisis Uji Statistik.....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-saran	87
C. Penutup.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....	89
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan Spiritual.....	35
Tabel 1.2	Instrumen Penelitian Variabel Perilaku Kewirausahaan.....	36
Tabel 1.3	Interpretasi Koefisien Alpha.....	40
Tabel 3.1	Analisis Uji Validitas Angket Variabel Kecerdasan Spiritual	58
Tabel 3.2	Analisis Uji Validitas Angket Kecerdasan Spiritual yang Gugur...	59
Tabel 3.3	Analisis Uji Validitas Angket Variabel Perilaku Kewirausahaan....	60
Tabel 3.4	Analisis uji validitas angket perilaku kewirausahaan yang Gugur...	61
Tabel 3.5	Reliability Statistics.....	62
Tabel 3.6	Reliability Statistics.....	62
Tabel 3.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 3.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	65
Tabel 3.9	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 3.10	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	67
Tabel 3.11	Kategorisasi Responden Berdasarkan Variabel Kecerdasan Spiritual	69
Tabel 3.12	Kategorisasi Responden Berdasarkan Variabel Perilaku Kewirausahaan	70
Tabel 3.13	Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 3.14	Hasil Uji Linieritas	73

ABSTRAK

AHMAD MUSTOFA: Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Kewirausahaan Pedagang di Pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Sedangkan kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ, EQ dan SQ secara komprehensif. Seorang pelaku usaha dengan kecerdasan spiritual yang tinggi akan lebih mudah bangkit dari suatu kejatuhan atau penderitaan, lebih tahan menghadapi stres, lebih mudah melihat peluang karena memiliki sikap mental positif, serta lebih ceria, bahagia dan merasa puas dalam menjalani kehidupan. Faktor tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pada seorang pelaku usaha untuk meningkatkan kreativitas berfikir, menentukan keputusan yang lebih baik dan pencapaian sukses usaha. Berangkat dari latar belakang masalah diatas, maka penyusun tertarik untuk meneliti pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku kewirausahaan pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku kewirausahaan pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah *pendekatan kuantitatif*. Yaitu, analisis yang menggunakan model matematika dan model statistik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai koefisien korelasi antara kecerdasan spiritual dengan perilaku kewirausahaan sebesar 0,705 yang mempunyai arti terjadinya pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel diatas. Sedangkan pada pengujian koefisien determinasi didapat nilai sebesar 0,497 yang berarti bahwa perilaku kewirausahaan pedagang dipasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta sebanyak 49,7% dipengaruhi oleh faktor kecerdasan spiritual sedangkan sisanya sebanyak 50,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya seperti kompetensi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dorongan hidup serta motif dasar manusia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak mengalami kesalahpahaman dalam menginterpretasikan makna yang terkandung dalam judul skripsi **“Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Kewirausahaan Pedagang di Pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta”**, maka penulis perlu membatasi dan menegaskan istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa terhadap yang lain.¹ Sedangkan dalam ilmu statistik pengaruh adalah hubungan antara dua variabel.² Istilah pengaruh dalam skripsi ini diartikan sebagai hubungan sebab akibat antara variabel kecerdasan spiritual dan perilaku kewirausahaan.

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran, dan sebagainya).³ Sedangkan

¹ W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 965.

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), hlm. 20.

³ W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 201.

istilah spiritual berasal dari bahasa latin spiritus yang berarti sesuatu yang memberikan kehidupan atau vitalitas pada sebuah sistem atau organisme.⁴

Kecerdasan spiritual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepandaian atau ketajaman pikiran seorang pedagang dalam berwirausaha dan mengabdikan diri kepada yang memberikan kehidupan atau vitalitas pada sebuah sistem atau organisme yakni Allah SWT.

3. Perilaku Kewirausahaan

Dalam kamus psikologi, kata perilaku atau tingkah laku diartikan sebagai reaksi individu yang terwujud dalam sebuah gerakan (sikap).⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan kewirausahaan adalah segala hal yang berkaitan dengan sikap, tindakan, dan proses yang dilakukan oleh para wirausahawan dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha mereka.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud perilaku kewirausahaan disini adalah reaksi individu yang terwujud dalam gerakan kewirausahaan atau praktek usaha yang dilakukan oleh para

⁴ A. Riawan Amin, *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktek The Celestial Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 58.

⁵ James Draver, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hlm.38.

⁶ Arman Hakim Nasution, *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm.5.

pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha mereka.

4. Pedagang

Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaan atau memperjualbelikan barang untuk memperoleh suatu keuntungan.⁷ Pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedagang yang memperjualbelikan dagangannya di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Berdasarkan penjelasan istilah diatas, maka maksud keseluruhan dari judul skripsi “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Kewirausahaan Pedagang di Pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta”, adalah bagaimana pengaruh atau dampak kecerdasan spiritual yang dalam hal ini adalah kepandaian seorang pedagang dalam berwirausaha dan mengabdikan diri kepada yang memberikan kehidupan atau vitalitas pada sebuah sistem atau organisme yakni Allah SWT. Sehingga mereka mampu merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha mereka dengan penuh kejujuran, semangat, keberanian dan tanggungjawab.

⁷ Mohamad Rasihan, *Menuju Kehidupan Penuh Berkah Kunci Sukses Pedagang*, <http://www.id.wikipedia.org/wiki>, diakses Selasa 31 Januari 2012.

B. Latar Belakang Masalah

Berwirausaha dalam bidang perdagangan adalah sebagian dari pekerjaan bisnis yang sangat menjanjikan. Kebanyakan masyarakat kita jika mereka berdagang selalu ingin mencari laba atau keuntungan yang besar. Jika ini yang menjadi tujuan usahanya, maka sering kali mereka menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini sering terjadi perbuatan yang negatif yang akhirnya menjadi kebiasaan/perilaku mereka. Adalah sifat tidak baik apabila orang yang banyak bicara dan banyak bohongnya, bila dipercaya selalu khianat, bila berjanji sering ingkar, punya utang selalu ditunda pembayarannya, bila mempunyai kekuasaan ia menindas dan mempersulit orang lain. Atau dalam menagih piutang, ia bisa berlaku tidak manusiawi atau sebagainya. Perilaku demikian sangat ditentang dalam ajaran Islam.⁸

Perilaku negatif yang dijumpai dalam kegiatan perdagangan merupakan merek yang melekat pada diri pedagang dan ini pula merupakan “*image*” negatif terhadap pedagang yang melekat di hati masyarakat pada umumnya. Sudah melekat dalam anggapan masyarakat bahwa pekerjaan dagang dilakukan penuh dengan trik, penipuan, ketidakjujuran, pelit, terlalu hitungan, dan pribadi yang terlibat didalamnya pribadi yang kurang utuh.⁹

⁸ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfabeta CV, 2010), hlm. 1.

⁹ *Ibid.*, hlm. 2.

Sesungguhnya berdagang adalah pekerjaan mulia hal itu dapat dilihat dalam sejarah bahwa Nabi Muhammad, istrinya dan sebagian besar sahabatnya adalah para pedagang dan *entrepre* mancanegara yang pawai. Beliau adalah praktisi ekonomi dan sosok tauladan bagi umat. Oleh karena itu, sebenarnya tidaklah asing jika dikatakan bahwa mental *entrepreneurship inherent* dengan jiwa umat Islam itu sendiri. Bukanlah Islam adalah agama kaum pedagang, disebarkan ke seluruh dunia setidaknya sampai abad ke 13 M, oleh para pedagang muslim.¹⁰

Kecerdasan spiritual yang digagas pertama kali oleh Danah Zohar dan Ian Marshall secara ilmiah dan komprehensif menurut peneliti sangat berpengaruh terhadap pencapaian kesuksesan seorang wirausaha, khususnya dalam membentuk perilaku seorang pedagang agar mereka lebih arif, lebih bijaksana dalam mengambil sebuah keputusan dan mampu memfungsikan IQ dan EQ yang mereka miliki secara efektif. Karena SQ merupakan kecerdasan tertinggi yang dimiliki oleh manusia.

Dalam ESQ, kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ, EQ dan SQ secara komprehensif.¹¹ Seorang dengan kecerdasan spiritual tinggi cenderung menjadi pemimpin yang penuh pengabdian, yaitu seorang yang bertanggung jawab untuk

¹⁰ Meilani Kasim, *Makalah Pengelolaan Kewirausahaan Menurut Ajaran Agama Islam* <http://meilani.kasim.wordpress.com>, diakses sabtu 11 februari 2012, hlm. 3.

¹¹ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), hlm. 13.

membawakan visi dan nilai yang lebih tinggi terhadap orang lain, ia dapat memberikan inspirasi terhadap orang lain.¹²

Pasar Gentan yang menjadi obyek penelitian, merupakan suatu tempat usaha yang digunakan untuk menjual barang-barang kebutuhan rumah tangga. Banyak pedagang-pedagang yang berjualan di pasar Gentan, antara lain; pedagang pakaian, pedagang buah-buahan, pedagang makanan, pedagang beras, pedagang sayur-sayuran, pedagang daging, ikan, pedagang kelontong, pedagang, pedagang ayam, kambing, burung, dan lain-lain. Diharapkan mampu memberi jawaban bagi peneliti, tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku kewirausahaan pedagang yang mereka miliki.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Kewirausahaan di Pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta”.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku kewirausahaan pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta?

¹² Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 14.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku kewirausahaan di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritis, yaitu sebagai tambahan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang manajemen sumber daya manusia.
- b. Kegunaan praktis, yaitu memberikan informasi kepada wirausahawan akan pengaruh dari kecerdasan spiritual untuk meningkatkan semangat kerja.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diharapkan agar mengetahui gambaran tentang penelitian yang relevan dengan skripsi ini, serta mengetahui kekurangan-kekurangan penelitian terdahulu sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk mengolah data yang diperoleh dalam penelitian ini dan untuk menghindari adanya plagiasi (penjiplakan atas karya orang lain). Dibawah ini penulis ajukan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Jemi Darmawan dengan judul “Kecerdasan Spiritual Sebagai Dasar Pembentuk Manusia Menuju Insan Kamil (Suatu Tinjauan Konseptual)”, 2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual apabila dihubungkan dengan islam

menggambarkan hubungan yang transenden antara manusia dengan Allah. Sehingga manusia menjadi sadar bahwa setiap aktifitas hidupnya semata-mata untuk selalu menghambakan diri hanya kepada Allah.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Idrus dengan judul “Kecerdasan Spiritual mahasiswa Yogyakarta”, 2002. Hasilnya penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal kecerdasan spiritual mahasiswa berdasarkan agama dan latar belakang pendidikan.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Nine Adien Maulana dengan judul Konsep Kecerdasan Spiritual Islami (Telaah Kritis Konsep Kecerdasan Spiritual Danah Zohar dan Ian Marshall dalam Perspektif Islam)”, 2002. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukan bahwa konsep spiritualitas Islam pada dasarnya adalah proses menyingkapkan hakikat manusia, khususnya dalam aspek immaterial atau ruhaniyahnya.¹⁵

Setelah penulis mengkaji beberapa skripsi maupun penelitian terdahulu terdapat kesamaan maupun perbedaan yang terkandung. Diantara kesamaannya yaitu pokok kajiannya sama-sama menggunakan kecerdasan spiritual. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian yang

¹³ Jemi Darmawan, Kecerdasan Spiritual Sebagai Dasar Pembentuk Manusia Menuju Insan Kamil Suatu Tinjauan Konseptual, *skripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN, 2005), hlm. 94.

¹⁴ Muhammad Idrus, Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Yogyakarta, *skripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta: Psikologi Phronesis, 2002), 145.

¹⁵ Nine Adien Maulana, Konsep Kecerdasan Spiritual Islami Telaah Kritis Konsep Kecerdasan Spiritual Danah Zohar dan Ian Marshall dalam Perspektif Islam, *skripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2002), hlm. 131.

akan peneliti lakukan terfokus pada perilaku kewirausahaan pedagang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

F. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual (SQ), merupakan temuan terkini secara ilmiah, yang pertama kali digagas oleh Danah Zohar dan Ian Marshall, masing-masing dari Harvard University dan Oxford University melalui riset yang sangat komprehensif. Beberapa pembuktian ilmiah tentang kecerdasan spiritual dipaparkan Zohar dan Ian Marshall dalam SQ, Spiritual Quotient, The Ultimate Intelligence.¹⁶ Berikut ini adalah beberapa pendapat tentang kecerdasan spiritual menurut para ahli:

Zohar dan Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kemampuan internal bawaan otak dan jiwa manusia yang sumber terdalamnya adalah inti alam semesta sendiri. SQ adalah fasilitas yang berkembang selama jutaan tahun, yang memungkinkan otak untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan.¹⁷

¹⁶ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, hlm. 11.

¹⁷ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, hlm. 8.

Ary Ginanjar Agustian mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita. Dalam ESQ, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk member makna spiritual terhadap pemikirannya, perilaku dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ, EQ dan SQ secara komprehensif.¹⁸

Marsha Sinetar dan Khalil Khavari mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai pikiran yang mendapat inspirasi, dorongan, efektivitas yang terinspirasi, *theisnees* atau penghayatan keTuhanan yang didalamnya kita semua manusia menjadi bagian.¹⁹

Khalil Khavari mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai fakultas dimensi non-material atau jiwa manusia. Inilah intan yang belum terasah dan dimiliki oleh setiap insan. Manusia harus mengenali seperti adanya lalu menggosoknya sehingga mengkilap dengan tekad yang besar, menggunakannya menuju kearifan, dan untuk mencapai kebahagiaan yang abadi.²⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi kecerdasan spiritual adalah kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 13.

¹⁹ Marsha Sinetar, *Spiritual Intelligence*, (New York: Orbis Books, 2000), hlm. 17.

²⁰ Khalil Khavari, *Spiritual Intelligence*, (Ontario: White Mountain Publications, 2000), hlm. 23.

yang lebih besar dan sesama makhluk hidup karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan, sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki.

b. Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual

Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi menurut Agus Nggermanto dalam bukunya *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum) Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis*. Menunjukkan beberapa ciri orang yang ber-SQ tinggi beberapa diantaranya adalah memiliki prinsip dan visi yang kuat, mampu melihat kesatuan dalam keragaman, mampu memaknai setiap sisi kehidupan, mampu mengelola dan bertahan dalam kesulitan dan penderitaan.²¹

c. Indikator kecerdasan spiritual

Indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:²²

1) Mempunyai kesadaran diri

Kesadaran diri adalah alat kontrol kehidupan. Seorang mukmin yang mempunyai kesadaran diri bisa mengetahui bahwa ia adalah ciptaan Tuhan yang sangat berharga, dan tidak melihat dirinya sama seperti hewan lain yang hanya memiliki

²¹ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum) Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2003), hlm. 123.

²² Danah Zohar dan Ian marsal, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, hlm. 14.

kebutuhan dasar untuk dipuaskan dan diperjuangkan. Pentingnya kesadaran diri terkandung dalam Al-Qur'an yang artinya: *"Dan janganlah kamu seperti orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik"*. (Q.S. Al-Hasyr: 19).²³

Dalam ayat di atas, dikatakan bahwa melupakan Tuhan menyebabkan kita melupakan diri kita sendiri, dan pada akhirnya membawa kita kepada pelanggaran. Arti kata "pelanggaran" di sini dimaknai dengan melanggar norma-norma yang ditentukan oleh agama, adat, dan hukum yang berlaku.

2) Mempunyai visi

Visi adalah arah kiblat yang benar, bagaikan kompas yang akan menuntun ke mana kita harus pergi, keahlian apa yang dibutuhkan, dan bekal apa yang harus kita bawa. Visi adalah harapan-harapan dan cara kita menabur benih untuk mengharapkan memetik hasilnya di masa yang telah kita perkirakan. Karena itu, visi sangat berkaitan erat dengan cara kita memandang hidup dan melihat apa yang kita perbuat dan harapan-harapan yang ingin kita raih di masa depan

3) Fleksibel

²³ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Jumanatul Art, 2004), hlm. 549.

Fleksibel adalah suatu kepribadian yang bisa menempatkan diri sesuai dengan kebutuhan, waktu dan tempat. Kemudian mampu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik, mempunyai pandangan yang pragmatis (sesuai kegunaan) dan efisien tentang realitas.²⁴

4) Berpandangan holistik

Berpandangan holistik berarti mampu melihat bahwa diri sendiri dan orang lain saling terkait. Allah SWT memerintahkan kita untuk menjalin hubungan baik antar sesama (*hablumminannas*) agar memperoleh kenikmatan, kenyamanan, dan keindahan hidup. Allah menyebutkan hubungan antar manusia, walaupun bukan dalam satu keturunan dengan kata '*Ikhwan*' atau saudara sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Hujurat ayat ke10 yang artinya; "*Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah 'bersaudara' karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat*".²⁵

5) Melakukan perubahan

Perubahan tidak akan datang secara tiba-tiba dari luar, dan tidak semua rencana baik berjalan dengan mudah, disinilah seni mengelola hidup. Ia bukan seperti ilmu berhitung yang bisa dikira-kira pasti. Karena dalam melakukan perubahan, satu

²⁴ Danah Zohar dan Ian marsal, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, hlm. 15.

²⁵ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, hlm. 517.

tambah dua tidak selalu jadi tiga, bisa cuma dua, atau bahkan tidak ada hasil sama sekali. Oleh karena itu perubahan hendaknya harus direncanakan. Maha Benar Allah dalam firman-Nya yang artinya: *“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*. (Q.S: Ar-Ra’d: 11).²⁶

6) Sumber inspirasi

Mampu menjadi sumber inspirasi bagi orang lain, mempunyai gagasan-gagasan yang segar dan aneh. Mampu mendorong dan memberi semangat positif dalam segala hal, memotivasi kepada sesama agar bisa melakukan sesuatu yang bernilai atau berprestasi. Mampu melewati keadaan dan kenyataan yang menuntut upaya dan kemampuan kita agar bekerja maksimal, serta pandai mengelola setiap kondisi apapun.²⁷

7) Refleksi diri

Mempunyai kecenderungan bertanya yang mendasar dan pokok, misalnya “mengapa”, “bagaimana jika”, atau “apakah makna”, kelaparan yang tidak dapat dipuaskan (selalu ingin mencari jawaban) akan hal-hal selektif yang diminati.²⁸

²⁶ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, hlm. 251.

²⁷ Danah Zohar dan Ian marsal, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, hlm. 15.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 16.

2. Tinjauan Tentang Kewirausahaan

a. Pengertian kewirausahaan

Istilah wirausaha atau wiraswasta adalah padanan kata dari istilah asing *entrepreneurship*. Pelakunya disebut wirausahawan, biasa juga disebut seperti kata bendanya yaitu wirausaha atau wiraswasta, yang dalam istilah asing *entrepreneur*.²⁹ Secara teknis kedua istilah itu tidak dibedakan.

Secara sederhana kata wirausaha atau wiraswasta terdiri dari dua kata, *wira* dan *swasta*. Menurut Wasty Soemanto pengertian wirausaha atau wiraswasta, adalah istilah yang dibangun dari kata *wira* dan *swasta*, *wira* berarti berani, perkasa atau utama, sedangkan *swasta* berdiri di atas kekuatan sendiri. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa dengan melihat arti etimologis, pengertian wiraswasta, merupakan proses perjalanan sebuah melalui kekuatannya sendiri atau mandiri, dan usaha tersebut bukan berarti usaha partikelir, usaha sampingan, atau ketrampilan berusaha sendiri.

Karena wirausaha berkaitan dengan nilai kemandirian, maka seorang wirausahawan akan dituntut untuk mandiri dan tidak pernah berhenti membangun pribadinya agar bertahan dalam dunia usahanya menghadapi arus perubahan yang terus menerus, sehingga cara dirinya mempersepsikan sesuatu selalu positif dan

²⁹ Nanih Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 48.

sejauh mungkin menghindari yang negatif artinya untuk memperoleh apa yang diharapkan tidak pesimis tetapi selalu optimis.³⁰

Berkaitan dengan kewirausahaan, Peter F Drucker menyatakan bahwa kewirausahaan cenderung merupakan perilaku ketimbang gejala kepribadian, dan istilah kewirausahaan mengandung beberapa hal penting, yakni (1) *person*, (2) *task*, dan (3) *organization contex*.³¹ Kata *person* menunjuk pada motif, gaya dan skill (keahlian). Berkenaan dengan tugas (*task*) yang dilakukan oleh seorang wirausahawan, seperti tugas apa yang dikerjakan, peran apa yang dimainkan, bisnis apa yang dikerjakan, teknologi apa yang digunakan, sumber apa yang diterapkan, dan sebagainya. Adapun *organization contex* berkenaan dengan kemampuan mengembangkan organisasi secara dinamis dengan kekuatan visi pribadi dalam menangkap visi besar organisasi.³²

b. Tahap-tahap pengembangan kewirausahaan

Kewirausahaan atau kewiraswastaan dapat dimulai dari proses pengenalan yang intens terhadap kemampuan dan potensi dirinya, potensi lingkungan dan sekitarnya, serta peluang bisnis yang ada, dimana semua itu terdapat kemungkinan untuk wujudkan

³⁰ Wasty Soemanto, *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 42.

³¹ Peter F Drucker, *Inovasi dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 28.

³² Nanih Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi Strategi Sampai Tradisi*, hlm. 56.

dengan kecerdasan mengembangkan potensi-potensi tersebut, menjadi aktifitas bisnis yang menguntungkan. Langkah-langkah menuju kewirausahaan segera dapat ditempuh melalui beberapa tahapan, yaitu:³³

1) Tahap pengenalan diri

Tahap pengenalan diri sangat diperlukan, karena melalui pengenalan diri secara intens, seorang dapat mengenali potensi-potensi yang ada dalam dirinya, dan juga mengenali kelemahan-kelemahan dirinya baik dari sisi kelemahan dan kekuatan, kebaikan dan keburukan adalah mutlak diperlukan, sebab tanpa keseimbangan tersebut dapat menjebak kesisi yang tidak menguntungkan.

2) Tahap pengenalan potensi ekonomi

Pengenalan terhadap potensi ekonomi dari lingkungan perlu dilakukan secara mendalam dari berbagai segi kegiatan ekonomi, baik dari sumber daya alam, sumber daya manusia, situasi pasar, persaingan dan kualitas produksi serta teknologi, bahan baku serta kaitanya dengan kegiatan ekonomi sektor informal serta pertumbuhan ekonomi, baik vertikal maupun horisonta

3) Percobaan empirik

³³ *Ibid.*, hlm. 71.

Berdasarkan pengenalan yang mendalam terhadap potensi ekonomi, baik yang tersimpan dalam kemampuan dirinya, maupun potensi yang ada dalam lingkungan hidupnya, kemudian melakukan perhitungan ekonomi (studi kelayakan) secara akurat, maka setelah pilihan usaha diambil, segera diikuti dengan tindakan nyata, yaitu percobaan empirik.

4) Tahap pengembangan usaha

Tahap pengembangan usaha dapat dilakukan setelah tahap percobaan empirik menunjukkan hasil yang positif. Biasanya hasil yang positif itu dicapai melalui beberapa kali percobaan empirik, sebagai proses pendalaman terhadap struktur usahanya. Pengembangan usaha dapat dilakukan secara vertikal dan horizontal.

c. Faktor penghambat kewirausahaan

Perekonomian yang kuat membutuhkan pondasi atau pilar-pilar yang kuat juga. Tanpa pondasi yang kuat, bagaimanapun dia dapat bertahan menghadapi persaingan yang begitu pesat. Pada umumnya, faktor penghambat atau dorongan pertumbuhan wirausaha biasanya terbagi menjadi tiga kategori yaitu:

- 1) Ukuran nilai sosio-kultur yang berlaku di masyarakat, ukuran baik dan buruk di masyarakat.

- 2) Kehidupan ekonomi seperti kebijakan pemerintah, praktek bisnis, struktur pasar dan lain-lain.
- 3) Keadaan dunia pendidikan.

Kenyataan ini sering ditemui pada waktu usaha sudah mulai dijalankan. Permasalahan yang sering dihadapi biasanya adalah keterbatasan dalam mengakses pasar, sumber-sumber pembiayaan atau permodalan, penguasaan teknologi dan informasi, keterbatasan dalam organisasi dan manajemen, serta tidak kurang pentingnya adalah pengembangan jaringan usaha dan kemitraan antara pelaku ekonomi yang ada.³⁴

d. Indikator perilaku kewirausahaan

Indikator yang bisa digunakan untuk mengukur perilaku kewirausahaan diambil dari ciri-ciri seorang wirausaha yang dapat memberikan sebuah profil dalam berwirausaha. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:³⁵

1) Percaya diri

Seorang wirausahawan harus memiliki kepercayaan diri yang kuat untuk mewujudkan impian, keinginan dan harapan apapun hambatan dan kendala yang dihadapinya. Percaya pada diri sendiri juga berarti yakin bahwa seseorang itu dibekali potensi yang tidak kurang kuatnya dengan apa yang dimiliki

³⁴ *Ibid.*, hlm. 156

³⁵ Marbun, *Manajemen Perusahaan Kecil, Dilengkapi Undang-Undang tentang Usaha Kecil*, (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressido, 1996), hlm. 10.

oleh orang lain. Percaya diri adalah modal utama yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan dalam membangun usaha.

2) Berorientasi tugas dan hasil

Sikap mental yang positif, kerja keras, enerjik serta penuh inisiatif menjadi syarat untuk mencapai prestasi dan hasil akhir yang maksimal. Selain itu juga harus berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan atau kesabaran yang tinggi, tekad kerja keras serta mempunyai dorongan yang kuat. Seseorang wirausahawan juga dituntut harus memiliki pandangan bahwa prestasi adalah suatu kebutuhan bukan lagi sekedar keharusan.

3) Pengambil resiko

Dunia usaha atau bisnis menurut selalu melibatkan keberanian mengambil resiko dan juga meraih keuntungan. Seorang usahawan memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan namun tantangan yang dapat dicapai.

Sebab mereka adalah para pengambil resiko yang sudah diperhitungkan. Dengan demikian, resiko yang diambil oleh para wirausahawan adalah resiko yang realistis, karena keinginan mereka selalu ingin berhasil.

4) Kepemimpinan

Pemimpin yang baik harus mau menerima kritik dari bawahan, ia harus bersifat responsive. Menurut Jennifer James karakter yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin antara lain: (a) Mempercepat waktu respon, dalam arti cepat tanggap terhadap segala peluang yang muncul kepermukaan. (b) Menguasai bentuk-bentuk baru kecerdasan, yakni memiliki pemahaman terhadap adanya dinamika kecerdasan yang dimiliki oleh manusia dan berusaha untuk memfasilitasi dan mengembangkannya. (c) Menerima berbagai keunggulan yang datang dari manapun. Hal ini sangat berpengaruh dalam upaya membangun citra positif dan kredibilitas dimata bawahannya.

5) Keorisinilan

Yang dimaksud orisinil di sini ialah tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinil, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu. Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru atau reintegrasi dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.

6) Berorientasi ke masa depan

Artinya mengenali masa depan (*perseptif*), yakni mampu melihat kecendrungan yang akan terjadi jauh dimasa yang akan datang. Mengenali masa depan berarti memiliki kemampuan dalam memaksimalkan kemampuan yang ada. Ketrampilan melihat masa depan menjadikan wirausahawan mampu mengubah potensi menjadi aksi yang memiliki nilai bisnis yang besar.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan

Sebagaimana peneliti jelaskan dalam penegasan judul diatas bahwa pengertian perilaku kewirausahaan dalam konteks penelitian ini adalah reaksi individu yang terwujud dalam gerakan kewirausahaan atau praktek usaha yang dilakukan oleh para pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha mereka. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan menurut Bambang Lipuro adalah:³⁶

1) Kompetensi

Kompetensi adalah ketrampilan yang diperlukan seseorang yang ditunjukkan oleh kemampuannya dengan konsisten memberikan tingkat kinerja yang memadai dalam suatu fungsi pekerjaan yang spesifik. Kompetensi mencakup melakukan sesuatu, tidak hanya terpaku pada teori atau

³⁶ Bambang Lipuro, *Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan*, <http://bambanglipuro.sch.id>, diakses selasa 14 februari 2012.

pengetahuan yang pasif. Seorang pedagang mungkin pandai, tetapi jika mereka tidak meterjemahkan kepandaianya ke dalam perilaku di tempat kerja yang efektif, kepandaian tidak berguna. Jadi kompetensi tidak hanya mengetahui apa yang harus dilakukan tetapi bagaimana mewujudkannya dalam sebuah perilaku dalam berwirausaha. Sehingga kompetensi yang terasah dengan baik akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap perilaku mereka dalam berwirausaha.

2) Kecerdasan

Kecerdasan ialah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak dan memahami gagasan. Kecerdasan dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a) IQ (Intelektual Quetiens) atau kecerdasan intelektual.

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan intelektual, analisa, logika dan rasio. Ia merupakan kecerdasan untuk menerima, menyimpan dan mengolah infomasi menjadi fakta. Orang yang kecerdasan intelektualnya baik, baginya tidak ada informasi yang sulit, semuanya dapat disimpan dan diolah, pada waktu yang tepat dan pada saat dibutuhkan diolah dan diinformasikan kembali. Proses menerima, menyimpan, dan mengolah kembali

informasi, (baik informasi yang didapat lewat pendengaran, penglihatan atau penciuman) biasa disebut “berfikir. Berfikir adalah media untuk menambah perbendaharaan atau khazanah otak manusia.

b) SQ (Spiritual Quatient) atau kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Potensi SQ setiap orang sangat besar, dan tidak dibatasi oleh faktor keturunan, lingkungan atau materi lainnya. Ada tiga prinsip dalam kecerdasan spiritual yaitu prinsip kebenaran, prinsip keadilan dan prinsip kebaikan. Oleh karena itu seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dan mengamalkan prinsip dalam kecerdasan spiritual tersebut akan mempengaruhi perangai atau perilaku mereka sehari-hari. Sehingga membentuk perilaku seorang wirausaha yang taat mengabdikan kepada Tuhan, mempunyai keberanian, selalu berbuat adil dan menjalankan kebaikan dimanapun ia berada.

c) EQ (Emotional Quetien) atau kecerdasan emosi.

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Komponen-komponen dasar kecerdasan emosional adalah

kemampuan mengenali emosi diri sendiri (kesadaran diri), kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri sendiri (motivasi), kemampuan mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain (ketrampilan sosial).

3) Dorongan dan motif dasar Manusia

Dorongan adalah suatu keadaan yang timbul sebagai hasil dari beberapa kebutuhan biologis misalnya makan, minum, seks atau menghindari sakit. Individu berusaha mengurangi dorongan dengan berbuat sesuatu misalnya mencari makan untuk memenuhi kebutuhan akan makanan. Yang mendasari konsep dorongan ialah prinsip homeostasis, yaitu kecenderungan tubuh untuk mempertahankan/memelihara lingkungan internal yang konstan (baik fisiologis maupun psikologis).

Sedang motif seringkali diartikan dengan istilah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Jadi motif tersebut merupakan suatu driving force yang menggerakkan manusia untuk bertindak-laku, dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yang dalam konteks penelitian ini adalah perilaku kewirausahaan seorang pedagang.

Sehingga kecerdasan spiritual dapat dijadikan sebagai variabel bebas yang dapat mempengaruhi perilaku kewirausahaan seorang pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

3. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Kewirausahaan

Kecerdasan spiritual yang merupakan landasan yang diperlukan untuk mengfungsikan IQ dan EQ secara efektif, menurut penyusun mempunyai hubungan dalam membentuk perilaku kewirausahaan seorang pelaku usaha yang dalam hal ini adalah pedagang di Pasar Gentan Ngaglik Sleman Yogyakarta. Hubungan kecerdasan spiritual dengan kecerdasan spiritual peneliti paparkan sebagai berikut:

Seorang wirausaha yang mempunyai kesadaran diri akan mengetahui bahwa ia adalah ciptaan Tuhan yang sangat berharga, dan tidak melihat dirinya sama seperti hewan lain yang hanya memiliki kebutuhan dasar untuk dipuaskan dan diperjuangkan. Seorang wirausaha yang melupakan Tuhan menyebabkan ia melupakan dirinya sendiri, dan pada akhirnya membawanya kepada pelanggaran. Arti kata “pelanggaran” di sini dimaknai dengan melanggar norma-norma yang ditentukan oleh agama, adat, dan hukum yang berlaku.

Seorang wirausaha yang mempunyai visi berarti ia telah memiliki arah kiblat yang benar, bagaikan kompas yang akan menuntun ke mana ia harus pergi, untuk mengetahui keahlian apa yang dibutuhkan, dan bekal apa yang harus ia bawa. Karena visi adalah

harapan-harapan dan bagaimana ia menabur benih untuk mengharapkan memetik hasilnya di masa yang telah ia perkirakan

Bersikap fleksibel merupakan salah satu aspek dari kecerdasan spiritual, salah satu fungsinya memudahkan seseorang untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Bagi seorang pelaku usaha khususnya pedagang akan dapat menyesuaikan diri secara spontan, terhadap perilaku negatif yang ada dilingkungan usahanya. Hal itu akan membentuk perilaku usaha yang aktif dalam mencapai hasil yang lebih baik dan mempunyai pandangan kedepan.

Berpandangan holistik akan membentuk perilaku seorang pengusaha untuk dapat melihat bahwa diri sendiri dan orang lain saling terkait dan bisa melihat keterkaitan antara berbagai hal dalam usaha mereka, dapat memandang kehidupan yang lebih besar tidak hanya demi keuntungan pribadi semata. Karena Alloh SWT memerintahkan kita untuk menjalin hubungan baik antar sesama (hablumminannas) agar memperoleh kenikmatan, kenyamanan, dan keindahan.

Seorang wirausaha hendaknya mampu melakukan perubahan. Merencanakan perubahan yang hendak dilaksanakan, karena perubahan tidak akan datang secara tiba-tiba dari luar, dan tidak semua rencana baik berjalan dengan mudah. Perubahan keadaan manusia itu merupakan sunnatullah, yang letak keberhasilannya digantungkan dari usaha manusia itu sendiri untuk berubah.

Seorang wirausaha yang menjadi inspirasi akan mampu menjadi tauladan bagi orang lain, mempunyai gagasan-gagasan yang segar dan terarah. Dedikasi seorang wirausaha yang dapat menjadi sumber inspirasi semua perhatian dan kegiatan usahanya dipusatkan semata-mata untuk kepentingan orang banyak khususnya pada orang yang membutuhkan bantuan.

Refleksi diri menjadikan Seorang wirausaha akan selalu bersifat kritis. ia tidak akan mengabaikan faktor-faktor kecil tertentu yang dapat menghambat kegiatan usahanya. Karena ia mempunyai kecendrungan bertanya yang mendasar dan pokok, misalnya “mengapa”, “bagaimana jika”, atau “apakah makna”, kelaparan yang tidak dapat dipuaskan (selalu ingin mencari jawaban) akan hal-hal selektif yang diminati.

Dari uraian penjelasan diatas, maka dapat penyusun simpulkan bahwa ciri kepribadian diataslah yang seharusnya dimiliki oleh seorang pelaku usaha, khususnya pada seorang pedagang dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha mereka. Semua itu hendaknya diniatkan tidak hanya untuk mencapai kesuksesan didunia, tetapi dalam rangka mengabdikan diri kepada pemberi kehidupan yakni Allah SWT, yang demikian itu merupakan jalan menuju kesuksesan di akhirat nanti.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti, melalui data yang terkumpul.³⁷ Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan landasan teori yang sudah diuraikan diatas maka dapat diajukan hipotesis kerja sebagai jawaban sementara untuk masalah penelitian yaitu:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Hipotesis kerja (Ha) dari penelitian ini adalah kecerdasan spiritual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis nihil (Ho) dari penelitian ini adalah kecerdasan spiritual tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

H. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi menunjukan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu.³⁸ Sedangkan

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), hlm. 71.

³⁸ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 125.

populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh pedagang yang ada di pasar Gentan Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, biasanya sampel sangat tergantung pada populasinya. Jika besar populasi diketahui, maka besarnya sampel dapat dihitung.³⁹ Sebagai sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan batasan-batasan sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif. Apabila subyek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya besar besar dapat diambil antara 10%-25% atau lebih.

Sebagai pertimbangan representatif, maka diambil sampel 25% dari jumlah keseluruhan pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta tahun 2012 sebanyak 224 pedagang,⁴⁰ sehingga yang menjadi responden penyusun bulatkan menjadi 60 pedagang atau 25% dari keseluruhan jumlah pedagang yang ada di di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta tahun 2012. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *random sampling*, maksudnya adalah pemilihan sampel yang ditetapkan secara acak. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴¹

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 104.

⁴⁰ Dokumentasi Pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 225.

2. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variable penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu kecerdasan spiritual dan perilaku kewirausahaan. Dengan penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁴² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dihubungkan, bentuk hubungan dua variabel ini adalah sebab akibat.

1) Variable bebas (*independent*)

Kecerdasan spiritual sebagai variable bebas, karena menjadi sebab timbulnya variable *dependent* (terikat).

2) Variable terikat (*dependent*)

Perilaku kewirausahaan merupakan variable *dependent* (terikat) yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable bebas.

b. Definisi operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian dibatasi secara jelas sebagai berikut:

1) Kecerdasan spiritual

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 12.

Kecerdasan spiritual menurut konteks penelitian ini adalah kepandaian atau ketajaman pikiran seorang pedagang yang ada di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman Yogyakarta, dalam rangka berwirausaha dan mengabdikan diri kepada yang memberi kehidupan yakni Allah SWT. Adapun indikator dalam kecerdasan spiritual sebagai berikut:

- a. Mempunyai kesadaran diri
 - b. Mempunyai visi
 - c. Fleksibel
 - d. Berpandangan holistik
 - e. Melakukan perubahan
 - f. Sumber inspirasi
 - g. Refleksi diri
- 2) Perilaku kewirausahaan.

Perilaku kewirausahaan menurut konteks penelitian ini adalah reaksi pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, yang terwujud dalam gerakan kewirausahaan atau praktek usaha dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha mereka. Indikatornya adalah:

- a. Percaya diri
- b. Berorientasi tugas dan hasil
- c. Pengambil resiko
- d. Kepemimpinan
- e. Keorisinilan

- f. Berorientasi ke masa depan

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Metode angket

Metode angket adalah suatu metode dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden (orang-orang yang menjawab).⁴³ Berikut ini akan diuraikan langkah-langkah menyusun angket:

1) Pembuatan instrumen angket

Langkah pembuatan instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan bagaimana data angket dapat diperoleh.

a. Variabel kecerdasan spiritual

Dalam membuat instrumen angket kecerdasan spiritual, penyusun terlebih dahulu mencari rujukan penelitian terdahulu yang membahas tentang kecerdasan spiritual, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi mahasiswa fakultas Tarbiah dengan judul peranan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa arab di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyim.⁴⁴ Penelitian

⁴³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumu Aksara, 2009), hlm. 76.

⁴⁴ Wahyudi, *Peranan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyim*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN, 2005).

tersebut mempunyai variabel (independent) atau variabel bebas yang sama yaitu kecerdasan spiritual.

Kemudian peneliti kombinasikan dengan literatur-literatur yang membahas kecerdasan spiritual, seperti buku tentang rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual ESQ karya Ary Ginanjar Agustian dan buku tentang SQ; memanfaatkan kecerdasan spritual dalam berfikir integralistik dan holistik untuk memaknai kehidupan miliknya Danah Zohar dan Ian Marshal. Setelah semua data terkumpul maka peneliti menjabarkannya dalam bentuk *item* pertanyaan.

b. Variabel perilaku kewirausahaan

Untuk variabel kecerdasan spiritual peneliti memperoleh variabel terikat yang sama dari miliknya Pratania Villonensia mahasiswi fakultas Manajemen, dengan judul pengaruh kemandirian pribadi terhadap perilaku kewirausahaan.⁴⁵ Penelitian tersebut mempunyai variabel (*dependent*) atau variabel terikat yang sama yaitu perilaku kewirausahaan.

⁴⁵ Pratania Villonensia, *Pengaruh Kemandirian Pribadi Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Studi Kasus Pedagang Pakaian Pasar Pajak Sore Jalan Jamin Ginting)*, Skripsi diTerbitkan, <http://www.prataniavillonensia.org/.htm>, diakses rabu 15 februari 2012.

Kemudian peneliti kombinasikan dengan literatur-literatur yang membahas tentang perilaku kewirausahaan, seperti buku karya Syahril Yusuf dengan judul kiat sukses menjadi pengusaha, dan buku tentang manajemen perusahaan kecil karya Marbun. Setelah semua data terkumpul maka peneliti menjabarkannya dalam bentuk *item* pertanyaan.

2) Penyusunan angket

Tabel 1. 1

Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan Spiritual

No	Indikator	No Item Soal	Jumlah
1	Mempunyai kesadaran diri	1,8,15,22,29	5
2	Mempunyai visi	2,9,16,23,30	5
3	Fleksibel	3,10,17,24,31	5
4	Berpandangan holistik	4,11,18,25,32	5
5	Melakukan perubahan	5,12,19,26,33	5
6	Sumber inspirasi	6,13,20,27,34	5
7	Refleksi diri	7,14,21,28,35	5
Total			35

Tabel 1. 2

Instrumen Penelitian Variabel Perilaku Kewirausahaan

No	Indikator	No Item Soal	Jumlah
1	Percaya diri	1,7,13,19,25	5
2	Berorientasi tugas dan hasil	2,8,14,20,26	5
3	Pengambil resiko	3,9,15,21,27	5
4	Kepemimpinan	4,10,16,22,28	5
5	Keorisinilan	5,11,17,23,29	5
6	Berorientasi ke masa depan	6,12,18,24,30	5
Total			30

3) Penetapan sekor angket.

Adapun jawaban angket terdiri dari 4 (empat) alternatif, yaitu :

- a. Sangat Setuju diberi bobot 4
- b. Setuju diberi bobot 3
- c. Tidak Setuju diberi bobot 2
- d. Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1

b. Metode observasi

Metode observasi merupakan suatu cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang letak, sarana dan prasarana, dan kondisi pasar Gentan, Ngaglik, Sleman Yogyakarta.

c. Metode interview

Metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab atau cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan serta tujuan yang telah ditentukan.⁴⁷ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu model wawancara dengan mempersiapkan terlebih dahulu kepada informan (*interview guide*), namun cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas.⁴⁸ Interview ini peneliti tujukan pada pengelola pasar dan pedagang pasar untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan tentang apa yang telah lalu melalui

⁴⁶ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 63.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 135.

⁴⁸ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Sentosa, 2003), hlm. 63.

sumber-sumber dokumen.⁴⁹ Metode ini penyusun gunakan untuk mencari data tentang catatan, transkrip, buku, notulen, rapat dan lain-lain yang berkenaan tentang daftar pedagang, jumlah pedagang, sarana dan prasarana yang ada di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data-data variabel yang diteliti secara tepat.⁵⁰ Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan analisis butir dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:⁵¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor total dengan skor item

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

⁴⁹ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 132.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 160.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 162.

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat

Untuk mengetahui apakah item-item dapat dikatakan valid atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apakah r hitung lebih besar dari r tabel maka item-item dapat dikatakan valid atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Bukti pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.⁵² Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, penulis menggunakan dengan rumus *Alpha*, yaitu:⁵³

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

⁵² Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, (Yogyakarta: Amara Books, 2007), hlm. 74.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 193.

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha (r_{11}) digunakan kategori menurut Suharsimi Arikunto yaitu:⁵⁴

Table 1. 3
Interpretasi Koefisien Alpha

No	Koefisien	Interpretasi
1	Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
2	Antara 0,600-0,799	Tinggi
3	Antara 0,400-0,500	Cukup Tinggi
4	Antara 0,200-0,399	Rendah
5	Antara 0,000-0,199	Sangat Rendah

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 245.

J. Metode Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk laporan ilmiah. Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai data-data yang berbentuk angka kedalam suatu kalimat agar mudah dipahami.

2. Analisis Uji Asumsi

Analisis uji asumsi digunakan sebagai syarat agar suatu metode analisis data dapat digunakan. Jika uji asumsi yang dilakukan dapat terpenuhi maka metode tersebut dapat digunakan.⁵⁵ Dalam hal ini analisis data yang akan digunakan untuk uji hipotesis adalah regresi linier sederhana. Adapun uji asumsi yang dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali.⁵⁶

⁵⁵ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 260.

⁵⁶ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, hlm. 95-96.

Untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak, dalam skripsi ini menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan bantuan program komputer *software SPSS version 16*. Dalam uji kolmogorov smirnov dapat diketahui suatu populasi berdistribusi normal yaitu membandingkan hasil nilai signifikansi dengan nilai *alpha*. Jika nilai signifikan lebih besar dari *alpha* maka populasi tersebut berdistribusi normal.⁵⁷

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam skripsi ini menggunakan tabel anova dan dalam melakukan perhitungan melalui bantuan komputer program *SPSS 16 for windows*. Uji linieritas merupakan prasyarat regresi linier dapat digunakan untuk menganalisis data. Untuk mengetahui kelinieran suatu data dalam tabel *anova* dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikansi *deviation from linierity* dengan nilai *alpha*. Jika nilai signifikansi *deviation from linierity* pada tabel *anova* lebih besar dari nilai *alpha* (0,05) maka data tersebut dapat dikatakan linier.⁵⁸

3. Uji Hipotesis.

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data, yaitu dengan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional

⁵⁷ Agnes Heni Triyuliana, *Pengelolaan Data dengan SPSS 16*, (Yogyakarta: Andi Press, 2007), hlm. 80.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 211.

antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:⁵⁹

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriterium

X = Variabel Prediktor

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien arah regresi dimana:

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Untuk uji hipotesis digunakan uji hipotesis koefisien regresi, teknik tersebut untuk mengetahui keterandalan penaksiran-penaksiran regresi. Melalui uji tersebut akan diketahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶⁰ Dilakukan uji statistik *t* (*t* test) dengan bantuan komputer program *SPSS 16 for windows*.

⁵⁹Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 216.

⁶⁰Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 81.

K. Sistematika Pembahasan

Agar terlihat gambaran umum yang jelas dan menyeluruh, maka peneliti jabarkan sistematika penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I, berisi gambaran umum penulisan skripsi, meliputi; penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, uji validitas dan reabilitas, metode analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta meliputi; letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, serta sarana prasarana.

Bab III, berisi hubungan antara kecerdasan spiritual terhadap perilaku kewirausahaan pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta meliputi; deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

Bab IV, adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada skripsi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Berdasarkan Statistik t hitung dari output *coefficients* 7.566, sedangkan signifikannya adalah 0,000. Untuk tingkat signifikansi 5% (0,05) derajat bebas (df) = $N-2 = 60-2 = 58$ (t tabel pada df 58 adalah 2,01). Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat dilihat bahwa t hitung $7.566 > 2,01$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$, maka (H_0) ditolak. Dengan ditolaknya H_0 maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara positif terhadap perilaku kewirausahaan (H_a) diterima. Kesimpulannya adalah variabel Kecerdasan spiritual berpengaruh secara positif terhadap perilaku kewirausahaan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan spiritual dan perilaku kewirausahaan, adalah dengan melihat *R Square* atau *Koefisien Determinasi*. Nilai *R Square* merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r). besarnya nilai *R Square* 0,497 yang mempunyai arti besarnya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku kewirausahaan sebesar 49,7%, sedangkan sisanya sebesar 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dorongan hidup serta motif dasar manusia.

B. Saran

1. Untuk pedagang dipasar Gentan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta untuk menjadikan usaha dalam bidang perdagangan sebagai bentuk Ibadah kepada Allah SWT. Karena berdagang dengan niat beribadah akan mempermudah jalan seorang pedagang untuk mendapatkan rezeki yang halal yang diridhoi oleh Allah SWT.

2. Bagi peneliti yang lain.

Kecerdasan spiritual hanyalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kewirausahaan pada pedagang di pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Sehingga memungkinkan untuk meneliti faktor-faktor yang lainnya.

C. PENUTUP

Alhamdulillah Robbil A'lam, rasa syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq hidayah dan beserta inayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa adanya suatu hambatan.

Penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena, tiada gading yang tak retak begitu pula perjalanan penyusun dalam menyelesaikan karya skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan maupun hambatan-hambatan. Oleh karena itu, penyusun

mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penyusun, dan semoga dapat memberikan tambahan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang manajemen sumber daya manusia. *Amin-amin ya Robbal alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Heni Triyuliana, *Pengelolaan Data dengan SPSS 16*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Agus Ngermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum), Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2003.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Arman Hakim Nasution, *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- A. Riawan Amin, *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktek The Celestial Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001.
- Bambang Lipuro, *Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan*, <http://bambanglipuro.sch.id>, diakses Selasa 14 Februari 2012.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta CV, 2010.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Mizan, 2001.
- DePorter, Bobi, *Quantum Bussines membiasakan Bisnis Secara Etis dan Sehat*, Bandung: Kaifa, 1999.
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Jumanatul Art, 2004.
- Dokumentasi Pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, dikutip pada tanggal 17 Februari 2012.

- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Alam Sentosa, 2003.
- Draver, James, *Kamus Psikologi*, Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- Drucker, Peter F, *Inovasi dan Kewirausahaan*, Jakarta: Erlangga, 1994.
- Eko Harianto. *Tujuan Pembentukan Kesadaran Diri*, <http://ekoharianto.wordpress.com>, diakses rabu 15 februari 2012.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cet IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksar, 2006.
- I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Jemi Darmawan, *Kecerdasan Spiritual Sebagai Dasar Pembentuk Manusia Menuju Insan Kamil Suatu Tinjauan Konseptual*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN, 2005.
- Kemal Stamboel, *Manajemen Berani Melakukan Perubahan*, <http://www.Kemalstamboel.com>, diakses rabu 15 februari 2012.
- Khalil Khavari, *Spiritual Intelligence*, Ontario: White Mountain Publications, 2000.
- Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 1981.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Mamduh Hanafi, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Marbun, *Manajemen Perusahaan Kecil, Dilengkapi Undang-Undang tentang Usaha Kecil*, Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressido, 1996.
- Marsha Sinetar, *Spiritual Intelligence*, New York: Orbis Books, 2000.

Meilani Kasim, *Makalah Pengelolaan Kewirausahaan Menurut Ajaran Agama Islam* <http://meilankasim.wordpress.com>, diakses sabtu 11 februari 2012.

Meredith, Geoffrey G, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 2000.

Mohamad Rasihan, *Menuju kehidupan Penuh Berkah Kunci Sukses Pedagang*, <http://www.id.wikipedia.org/wiki/Pedagang>, diakses pada tanggal 31 Januari 2012.

Muhammad Idrus, *Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Psikologi Phronesis, 2002.

Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Nanih Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi Strategi Sampai Tradisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Nine Adien Maulana, *Konsep Kecerdasan Spiritual Islami Telaah Kritis Konsep Kecerdasan Spiritual Danah Zohar dan Ian Marshall dalam Perspektif Islam*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2002.

Nurhayati, *Kumpulan Artikel Nasehat Islami*, <http://www.nasehatislam.com>, diakses rabu 15 februari 2012.

Pasar Tradisional, <http://www.id.wikipediaensiklopediabebas.org/wiki>, diakses kamis 23 februari 2012.

Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Pratania Villonensia, *Pengaruh Kemandirian Pribadi Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Studi Kasus Pedagang Pakaian Pasar Pajak Sore Jalan Jamin Ginting)*, Skripsi diTerbitkan, <http://www.prataniavillonensia.org/.htm>, diakses rabu 15 februari 2012.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Syahrial Yusuf, *Kiat Sukses Menjadi Pengusaha*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1998

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Penerbit Tarsito, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia, Mengapa SQ lebih penting Daripada IQ dan EQ*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Toto Tasara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 2005.
- Toto Tasmara, *Mereka Memiliki Visi*, <http://kolom.abatasa.com>, diakses rabu 15 februari 2012.
- Wahyudi, *Peranan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyim*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Tarbiah UIN, 2006.
- Wasty Soemanto, *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Kewiraswastaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985.

LAMPIRAN I

1. Angket Uji Coba
2. Hasil Skor Uji Coba Angket Variabel Kecerdasan Spiritual
3. Hasil Skor Uji Coba Angket Variabel Perilaku Kewirausahaan
4. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual
5. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Kewirausahaan
6. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual
7. Hasil Uji Reabilitas Variabel Perilaku Kewirausahaan

ANGKET UJI COBA

Peneliti : Ahmad Mustofa
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Kewirausahaan Pedagang di Pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

I. Identitas

Biodata mohon diisi dengan lengkap.

Nama :
 Alamat :
 Jenis kelamin :
 Usia :
 Pendidikan terakhir :
 Sebagai pedagang :
 Lama usaha :

II. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan jawaban saudara.

Keterangan :

SS = Sangat setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju

III. Pertanyaan

A. Variabel Kecerdasan Spiritual

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saudara menyadari bahwa tindakan saudara senantiasa tidak pernah lepas dari pengawasan Allah SWT.				
2	Saudara merasa dekat dengan Allah ketika sedang berbuat kebajikan dan menjalankan perintahnya.				
3	Saudara melayani pembeli dengan penuh keramahan, senyum dan murah hati.				
4	Saudara mampu menghadapi kesulitan dalam hidup.				
5	Menjadi pedagang tidak membuat saudara lupa untuk melakukan kewajiban saudara kepada Allah SWT.				
6	Saudara bersukarela memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan bantuan.				
7	Profesi sebagai pedagang mendekatkan saudara kepada Allah SWT.				
8	Saudara mengerjakan sholat lima waktu dengan penuh kesadaran.				
9	Saudara menempuh kerja keras dan bersungguh-sungguh dalam usaha mencapai kesuksesan.				
10	Saudara menghindari perbuatan yang dapat merugikan orang lain.				
11	Saudara membina hubungan baik dengan konsumen/pembeli.				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
12	Saudara berani menghadapi persaingan selama menjalankan usaha.				
13	Saudara mempunyai impian untuk memewujudkan cita-cita saudara.				
14	Saudara bersyukur telah menjadi seorang pedagang.				
15	Saudara menggunakan aturan-aturan Islam dalam kehidupan sehari-hari.				
16	Menjadi seorang pedagang menjadikan kualitas hidup saudara menjadi lebih baik.				
17	Saudara bersedia memaafkan orang-orang yang sudah menyakiti hati.				
18	Saudara mampu berkomunikasi dengan baik kepada pelanggan/konsumen.				
19	Saudara memanfaatkan waktu secara optimal.				
20	Saudara merasa senang melihat keberhasilan orang lain.				
21	Profesi sebagai pedagang tidak membebani saudara.				
22	Saudara akan merasa berdosa ketika melanggar norma sosial maupun agama.				
23	Saudara adalah orang yang jujur dan disiplin dalam mencapai sebuah kesuksesan.				
24	Saudara mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan				
25	Saudara mampu mengontrol emosi dan amarah negatif yang merugikan orang lain.				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
26	Saudara memiliki sikap terhadap perubahan, sekalipun perubahan jarang dapat diterima.				
27	Saudara memberi inspirasi usaha bagi orang lain.				
28	Saudara perlu berfikir akibat tindakan saudara dalam usaha akan merugikan orang lain				
29	Saudara merasa takut akan adzab Allah ketika melakukan perbuatan dosa.				
30	Saudara selalu hidup bahagia dalam keadaan sempit maupun lapang.				
31	Saudara selalu aktif untuk mencapai hasil yang lebih baik.				
32	Saudara tidak malu mengerjakan perbuatan baik yang tidak memberi keuntungan.				
33	Menjadi pedagang membuat saudara semakin taat beribadah				
34	Saudara merasa kagum dan termotivasi akan keberhasilan orang lain dalam bekerja.				
35	Saudara menjaga kualitas dalam semua bidang bisnis.				

B. Variabel Perilaku Kewirausahaan

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saudara memiliki kepercayaan diri yang kuat untuk mewujudkan impian, keinginan dan harapan apapun hambatan dan kendala yang saudara hadapi.				
2	Saudara pekerja keras, tidak mudah menyerah untuk mencapai prestasi dan hasil akhir yang maksimal.				
3	Saudara berani mengambil resiko dalam meraih keuntungan.				
4	Saudara mampu memotivasi orang lain dalam meraih kesuksesan.				
5	Saudara memulai usaha dengan ide sendiri.				
6	Saudara mampu melihat keberhasilan yang akan saudara raih di masa yang akan datang.				
7	Potensi yang saudara miliki tidak kurang kuatnya dengan apa yang dimiliki oleh orang lain.				
8	Saudara tidak hanya berorientasi pada laba/keuntungan semata.				
9	Saudara memperhitungkan resiko dalam mengambil sebuah keputusan.				
10	Saudara membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain yang membutuhkan.				
11	Saudara mempunyai sikap inovatif dan kreatif dalam usaha.				
12	Hasil keuntungan dari penjualan yang saudara peroleh mencukupi kebutuhan sehari-hari.				
13	Percaya diri adalah modal utama bagi saudara dalam membangun usaha.				
14	Saudara memiliki ketekunan, ketabahan dan kesabaran dalam berusaha.				
15	Kegagalan menjadikan saudara berhati-hati dalam usaha.				
16	Saudara adalah pedagang yang memiliki jiwa				

	kepemimpinan.				
17	Saudara memiliki akses ke banyak sumber, baik sumber dana maupun akses ke sumber informasi bisnis.				
18	Saudara dapat melihat peluang bisnis yang lebih besar.				
19	Saudara percaya diri menjadi pedagang meskipun dengan penghasilan yang tidak besar.				
20	Saudara meyakini bahwa prestasi adalah suatu kebutuhan bukan lagi sekedar keharusan.				
21	Seorang menyukai sebuah tantangan yang dapat dicapai.				
22	Saudara memiliki sifat terbuka, menerima berbagai masukan yang membangun.				
23	Bekerja dengan cara-cara baru yang berbeda dengan orang lain adalah sifat seorang pedagang.				
24	Saudara mampu memaksimalkan potensi yang saudara miliki.				
25	Saudara mensyukuri hasil karya usaha yang saudara jalankan.				
26	Saudara melaksanakan tugas harian dengan baik dan tepat waktu.				
27	Saudara telah merasakan hasil dari jerih payah saudara dalam berdagang.				
28	Saudara membuka usaha karena mampu mengelola usaha tersebut dengan usaha saudara sendiri.				
29	Saudara mencoba hal-hal yang baru walaupun saudara tahu bahwa usaha tersebut belum tentu berhasil.				
30	Hasil keuntungan dari penjualan masih dapat saudara tabung untuk masa depan.				

Hasil Uji Validitaas Variabel Kecerdasan Spiritual

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
v1	117.10	167.253	.500	.959
v2	117.20	164.379	.595	.959
v3	117.30	165.589	.524	.959
v4	117.15	166.029	.587	.959
v5	117.25	167.461	.476	.959
v6	117.35	163.187	.699	.958
v7	117.35	168.239	.356	.960
v8	117.10	164.411	.602	.959
v9	117.20	162.168	.742	.958
v10	117.35	164.450	.612	.958
v11	117.20	167.221	.492	.959
v12	117.20	167.011	.508	.959
v13	117.35	162.555	.742	.958
v14	117.25	162.618	.715	.958
v15	117.30	162.432	.736	.958
v16	117.10	166.200	.583	.959
v17	117.15	170.450	.248	.960
v18	117.45	164.261	.571	.959
v19	117.25	163.355	.666	.958
v20	117.15	166.029	.587	.959
v21	117.25	162.934	.694	.958
v22	117.30	162.747	.714	.958
v23	117.45	162.892	.657	.958
v24	117.25	162.618	.715	.958
v25	117.20	162.168	.742	.958
v26	117.35	162.239	.764	.957
v27	117.15	168.239	.416	.960
v28	117.25	162.934	.694	.958
v29	117.40	163.095	.625	.958
v30	117.20	162.168	.742	.958
v31	117.30	162.432	.736	.958
v32	117.10	166.200	.583	.959
v33	117.25	162.934	.694	.958
v34	117.40	163.095	.625	.958
v35	117.20	162.168	.742	.958

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Kewirausahaan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
v1	103.80	96.168	.485	.949
v2	103.85	94.871	.610	.948
v3	103.80	93.642	.622	.948
v4	103.85	95.082	.488	.949
v5	103.90	95.358	.557	.948
v6	104.00	94.947	.506	.949
v7	103.75	95.461	.470	.949
v8	103.65	96.345	.534	.948
v9	103.85	98.766	.214	.951
v10	103.85	92.661	.702	.947
v11	103.80	95.958	.507	.949
v12	103.90	95.253	.568	.948
v13	103.80	93.642	.751	.946
v14	103.85	94.976	.599	.948
v15	103.85	92.239	.740	.946
v16	103.75	97.987	.307	.950
v17	104.05	93.734	.626	.948
v18	103.85	95.187	.578	.948
v19	103.75	93.355	.804	.946
v20	103.75	93.671	.770	.946
v21	103.75	93.671	.770	.946
v22	103.90	93.253	.647	.947
v23	103.80	93.642	.751	.946
v24	103.80	94.484	.661	.947
v25	103.90	93.884	.709	.947
v26	103.70	96.326	.504	.949
v27	103.75	93.671	.770	.946
v28	103.80	94.274	.684	.947
v29	103.75	92.303	.921	.945
v30	103.80	97.116	.387	.950

Hasil Uji Reabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	35

Hasil Uji Reabilitas Variabel Perilaku Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN II

1. Angket Penelitian
2. Hasil Skor Angket Variabel Kecerdasan Spiritual
3. Hasil Skor Angket Variabel Perilaku Kewirausahaan
4. Hasil Uji Normalitas
5. Hasil Uji Linieritas
6. Hasil Analisis Regresi Sederhana
7. Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment
8. Tabel Nilai “T”

ANGKET KUESIONER

Peneliti : Ahmad Mustofa
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Kewirausahaan Pedagang di Pasar Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

IV. Identitas

Biodata mohon diisi dengan lengkap.

Nama :
 Alamat :
 Jenis kelamin :
 Usia :
 Pendidikan terakhir :
 Sebagai pedagang :
 Lama usaha :

V. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan jawaban saudara.

Keterangan :

SS = Sangat setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju

VI. Pertanyaan
C. Variabel Kecerdasan Spiritual

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saudara menyadari bahwa tindakan saudara senantiasa tidak pernah lepas dari pengawasan Allah SWT.				
2	Saudara merasa dekat dengan Allah ketika sedang berbuat kebajikan dan menjalankan perintahnya.				
3	Saudara melayani pembeli dengan penuh keramahan, senyum dan murah hati.				
4	Saudara mampu menghadapi kesulitan dalam hidup.				
5	Menjadi pedagang tidak membuat saudara lupa untuk melakukan kewajiban saudara kepada Allah SWT.				
6	Saudara bersukarela memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan bantuan.				
7	Profesi sebagai pedagang mendekatkan saudara kepada Allah SWT.				
8	Saudara mengerjakan sholat lima waktu dengan penuh kesadaran.				
9	Saudara menempuh kerja keras dan bersungguh-sungguh dalam usaha mencapai kesuksesan.				
10	Saudara menghindari perbuatan yang dapat merugikan orang lain.				
11	Saudara membina hubungan baik dengan konsumen/pembeli.				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
12	Saudara berani menghadapi persaingan selama menjalankan usaha.				
13	Saudara mempunyai impian untuk memewujudkan cita-cita saudara.				
14	Saudara bersyukur telah menjadi seorang pedagang.				
15	Saudara menggunakan aturan-aturan Islam dalam kehidupan sehari-hari.				
16	Menjadi seorang pedagang menjadikan kualitas hidup saudara menjadi lebih baik.				
17	Saudara bersedia memaafkan orang-orang yang sudah menyakiti hati.				
18	Saudara mampu berkomunikasi dengan baik kepada pelanggan/konsumen.				
19	Saudara memanfaatkan waktu secara optimal.				
20	Saudara merasa senang melihat keberhasilan orang lain.				
21	Profesi sebagai pedagang tidak membebani saudara.				
22	Saudara akan merasa berdosa ketika melanggar norma sosial maupun agama.				
23	Saudara adalah orang yang jujur dan disiplin dalam mencapai sebuah kesuksesan.				
24	Saudara mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan				
25	Saudara mampu mengontrol emosi dan amarah negatif yang merugikan orang lain.				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
26	Saudara memiliki sikap terhadap perubahan, sekalipun perubahan jarang dapat diterima.				
27	Saudara memberi inspirasi usaha bagi orang lain.				
28	Saudara perlu berfikir akibat tindakan saudara dalam usaha akan merugikan orang lain				
29	Saudara merasa takut akan adzab Allah ketika melakukan perbuatan dosa.				
30	Saudara selalu hidup bahagia dalam keadaan sempit maupun lapang.				
31	Saudara selalu aktif untuk mencapai hasil yang lebih baik.				
32	Saudara tidak malu mengerjakan perbuatan baik yang tidak memberi keuntungan.				
33	Menjadi pedagang membuat saudara semakin taat beribadah				
34	Saudara merasa kagum dan termotivasi akan keberhasilan orang lain dalam bekerja.				
35	Saudara menjaga kualitas dalam semua bidang bisnis.				

D. Variabel Perilaku Kewirausahaan

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saudara memiliki kepercayaan diri yang kuat untuk mewujudkan impian, keinginan dan harapan apapun hambatan dan kendala yang saudara hadapi.				
2	Saudara pekerja keras, tidak mudah menyerah untuk mencapai prestasi dan hasil akhir yang maksimal.				
3	Saudara berani mengambil resiko dalam meraih keuntungan.				
4	Saudara mampu memotivasi orang lain dalam meraih kesuksesan.				
5	Saudara memulai usaha dengan ide sendiri.				
6	Saudara mampu melihat keberhasilan yang akan saudara raih di masa yang akan datang.				
7	Potensi yang saudara miliki tidak kurang kuatnya dengan apa yang dimiliki oleh orang lain.				
8	Saudara tidak hanya berorientasi pada laba/keuntungan semata.				
9	Saudara memperhitungkan resiko dalam mengambil sebuah keputusan.				
10	Saudara membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain yang membutuhkan.				
11	Saudara mempunyai sikap inovatif dan kreatif dalam usaha.				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
12	Hasil keuntungan dari berjualan yang saudara peroleh mencukupi kebutuhan sehari-hari.				
13	Percaya diri adalah modal utama bagi saudara dalam membangun usaha.				
14	Saudara memiliki ketekunan, ketabahan dan kesabaran dalam berusaha.				
15	Kegagalan menjadikan saudara berhati-hati dalam usaha.				
16	Saudara adalah pedagang yang memiliki jiwa kepemimpinan.				
17	Saudara memiliki akses sebanyak sumber, baik sumber dana maupun akses ke sumber informasi bisnis.				
18	Saudara dapat melihat peluang bisnis yang lebih besar.				
19	Saudara percaya diri menjadi pedagang meskipun dengan penghasilan yang tidak besar.				
20	Saudara meyakini bahwa prestasi adalah suatu kebutuhan bukan lagi sekedar keharusan.				
21	Seorang menyukai sebuah tantangan yang dapat dicapai.				
22	Saudara memiliki sifat terbuka, menerima berbagai masukan yang membangun.				

23	Bekerja dengan cara-cara baru yang berbeda dengan orang lain adalah sifat seorang pedagang.				
24	Saudara mampu memaksimalkan potensi yang saudara miliki.				
25	Saudara mensyukuri hasil karya usaha yang saudara jalankan.				
26	Saudara melaksanakan tugas harian dengan baik dan tepat waktu.				
27	Saudara telah merasakan hasil dari jerih payah saudara dalam berdagang.				
28	Saudara membuka usaha karena mampu mengelola usaha tersebut dengan usaha saudara sendiri				
29	Saudara mencoba hal-hal yang baru walaupun saudara tahu bahwa usaha tersebut belum tentu berhasil.				
30	Hasil keuntungan dari penjualan masih dapat saudara tabung untuk masa depan.				

Hasil Skor Angket Variabel Kecerdasan Spiritual

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total
1	4	3	4	4	3	3		3	3	4	4	3	4	3	3	3		4	3	3	3	4	3	3	3	4		3	4	3	3	3	4	3	107	
2	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	128	
3	4	4	4	4	4	4		4	3	4	4	3	3	3	4	4		3	3	3	3	4	3	3	3	3		3	4	3	3	3	4	3	110	
4	4	4	3	3	3	3		4	3	3	3	3	3	3	4	4		3	2	3	3	4	2	3	3	3		3	4	3	2	2	3	3	99	
5	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	3	3	3	3	3	3	3		4	4	3	4	4	3	4	119	
6	3	3	4	4	3	3		3	3	3	3	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4		3	4	4	4	4	4	3	118	
7	4	3	3	3	3	3		4	3	3	3	3	3	3	3	4		3	3	3	3	3	3	3	3	4		4	4	4	4	4	4	3	107	
8	4	2	4	4	4	3		4	4	4	4	4	3	4	4	3		3	4	3	4	4	4	4	4	4		4	3	4	4	4	4	4	120	
9	4	4	4	3	4	4		4	3	3	4	4	4	3	4	4		4	3	4	3	4	3	4	4	4		4	4	4	4	4	3	4	119	
10	4	4	3	3	4	3		4	3	4	3	3	3	4	3	3		3	3	2	3	3	3	3	3	2		2	4	3	3	3	3	3	100	
11	4	4	3	4	4	3		4	4	4	4	4	4	4	3	4		3	4	3	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	3	3	121	
12	4	4	3	4	4	4		4	3	4	4	4	3	4	4	3		4	4	4	3	4	4	3	3	4		4	4	4	3	3	4	4	119	
13	4	4	4	3	4	3		3	4	3	4	4	3	4	4	4		3	4	4	3	4	4	4	4	4		4	3	4	3	4	4	3	117	
14	4	4	4	4	4	4		3	3	3	3	3	3	4	4	4		4	4	3	3	4	4	4	4	4		4	4	4	3	4	4	4	119	
15	4	3	3	3	4	3		4	3	3	3	2	4	3	4	3		3	3	3	1	3	2	2	4	4		3	3	1	3	1	3	3	94	
16	4	4	4	4	3	4		3	4	3	4	3	3	4	4	3		4	4	4	3	4	4	4	4	3		4	4	3	4	3	3	3	114	
17	4	3	3	3	4	4		4	4	3	3	4	4	4	3	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4		3	4	3	4	4	4	3	117	
18	4	4	4	4	3	4		4	3	4	4	4	4	4	3	4		4	4	3	4	3	4	3	4	4		4	3	4	4	4	4	4	121	
19	4	4	3	3	4	4		4	4	4	4	4	3	4	4	4		3	4	4	4	4	4	4	4	3		4	3	4	3	4	4	4	121	
20	4	3	4	4	3	4		3	4	4	3	4	4	4	4	3		4	3	3	4	3	4	4	4	4		3	4	4	4	4	3	4	118	
21	4	3	4	4	4	3		4	3	4	4	4	4	4	3	4		4	4	4	3	4	4	4	3	4		4	3	4	4	3	4	3	119	
22	4	4	3	4	4	4		3	4	3	4	3	4	4	3	4		4	4	4	3	4	4	4	4	3		4	4	3	4	4	3	4	118	
23	4	3	4	4	4	4		4	3	4	4	4	4	4	3	4		4	4	4	3	4	4	4	4	4		4	3	4	3	3	4	4	121	
24	4	4	3	4	4	4		4	3	3	3	4	4	4	4	3	4		4	3	4	4	3	3	3	4		3	4	3	3	4	4	4	116	
25	4	4	3	4	3	3		4	3	4	4	3	3	4	4	3		3	4	3	3	3	4	4	3	4		3	3	4	3	3	4	4	111	
26	4	4	3	3	4	4		4	3	4	4	4	4	4	4	3		3	4	4	3	3	3	3	3	3		3	4	4	3	3	4	4	115	
27	3	3	3	4	4	4		3	3	3	4	4	4	4	4	4		4	4	3	3	4	3	4	4	4		4	3	3	4	3	4	4	116	
28	3	3	4	3	3	3		3	4	4	3	3	3	3	3	3		4	3	4	2	3	3	3	3	4		3	4	3	4	3	4	3	104	

29	4	3	3	2	3	3		3	3	2	4	4	4	4	3	3		4	4	4	4	4	3	3		4	4	4	4	3	3		113
30	4	4	4	4	3	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	3	4		4	4	4	4	4	4	4	125
31	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	3	3	4	4	4		4	3	3	4	4	3	4		4	3	4	4	3	4	4	119
32	4	4	4	4	3	3		4	4	4	3	4	4	4	3	3		4	4	4	3	3	3	3		2	3	3	3	3	3	4	112
33	4	4	4	3	4	4		4	4	3	3	4	4	4	3	3		4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	122
34	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	3	3	4	3	4		4	4	4	4	4	4	3		4	4	3	3	4	4	4	122
35	4	4	4	2	4	3		4	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	99
36	4	3	4	3	3	4		4	3	4	3	4	3	4	4	3		4	4	4	3	4	4	3		3	4	3	4	3	4	4	115
37	3	4	3	3	4	3		4	3	2	3	3	4	3	4	4		3	3	4	3	3	3	3		3	4	3	3	3	3	3	103
38	4	3	3	3	4	3		3	4	1	3	3	4	3	3	4		4	3	3	3	4	3	4		3	4	4	3	4	3	4	108
39	4	4	3	4	3	3		4	4	4	4	4	4	3	3	3		4	4	4	3	4	4	4		3	4	3	4	4	3	4	117
40	4	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	97
41	3	3	4	4	4	4		4	4	4	4	3	4	3	3	4		3	4	3	4	4	3	3		4	3	4	3	4	3	3	113
42	4	4	4	3	4	3		4	3	4	4	4	4	4	3	4	3		4	4	4	3	3	4		4	4	4	3	4	3	4	118
43	4	3	4	4	3	4		4	3	4	4	4	4	3	4	4	3		3	4	3	4	3	4		3	4	4	4	4	4	4	119
44	4	4	3	2	4	4		4	3	4	3	3	4	4	4	4		4	4	4	3	4	4	4		3	4	3	3	4	3	3	113
45	3	3	3	2	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	2	3	3	3	92
46	4	3	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		4	3	3	3	4	4		4	4	3	4	4	4	4	120
47	4	4	4	4	4	4		3	4	4	4	4	4	4	4	4		3	3	4	4	4	4	4		4	4	4	3	3	4	4	123
48	4	4	3	4	4	4		4	4	4	4	3	3	3	4	3		3	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	121
49	4	4	3	4	3	4		3	4	4	4	3	3	3	3	4	4		4	4	4	3	4	4		4	3	3	4	4	3	4	116
50	4	4	4	3	4	3		3	4	4	4	4	4	4	4	4		3	4	4	3	4	4	4		4	3	4	4	3	4	4	120
51	4	3	4	3	3	4		3	4	4	3	4	3	4	4	4		3	3	4	3	4	4	4		4	3	3	4	3	4	4	116
52	4	4	4	3	4	3		4	3	4	4	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3		3	4	3	3	3	3	3	104
53	4	4	4	3	4	4		4	3	3	4	3	3	3	3	4		3	3	3	4	4	3	3		3	4	3	3	4	3	3	109
54	4	4	3	4	4	4		3	3	4	4	3	3	4	4	4		3	3	4	3	4	4	4		4	4	3	4	4	4	4	117
55	4	3	3	4	4	4		4	4	3	4	4	4	4	4	3		3	4	4	3	4	4	4		4	3	4	3	4	4	3	118
56	4	4	4	3	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4		4	3	3	3	3	3	3	120
57	3	3	3	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		3	4	4	4	4	4		3	4	4	3	4	4	4	119
58	4	4	4	4	4	4		3	3	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	3	3	3		3	3	3	4	4	4	4	117
59	3	3	3	3	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3		3	3	4	4	4	4		3	3	3	4	4	4	4	114
60	4	4	4	4	4	4		3	3	3	3	3	3	3	3	4		4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	120

Hasil Skor Angket Variabel Perilaku Kewirausahaan

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	3	3	3	2	3	2	3	3		3	3	2	3	3			3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2		74
2	4	4	3	4	4	3	3	4		3	3	3	4	3	3		3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3		89
3	3	3	3	3	4	3	3	3		3	3	3	3	4	3		3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3			82
4	4	3	3	3	2	3	2	3		3	3	2	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3			78
5	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	4		3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3		85
6	3	3	3	3	3	4	4	4		4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3		99
7	4	4	4	4	3	4	4	4		3	4	4	4	3	3		3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4		101
8	4	3	3	4	4	3	3	3		3	4	4	3	4	3		3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3			94
9	4	3	4	3	4	3	4	3		3	4	4	4	4	3		3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3		97
10	3	3	3	3	3	2	2	3		2	3	4	4	4	4		4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2		86
11	3	3	3	3	4	4	4	4		4	4	3	4	3	3		3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4		97
12	3	3	3	4	4	3	4	3		4	3	4	4	3	3		3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4		93
13	4	3	4	4	4	4	3	4		3	4	4	4	3	4		4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4		101
14	4	4	4	4	4	4	4	3		4	4	4	4	3	4		4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		103
15	4	3	3	2	3	1	1	3		2	2	2	3	3	3		2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2		70
16	4	4	4	3	4	3	4	3		4	4	4	4	3	4		4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4		99
17	4	4	4	4	3	4	4	3		4	4	4	4	4	4		3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		104
18	4	4	4	4	3	4	4	4		4	4	4	3	4	4		3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4		102
19	4	4	3	4	4	4	4	4		4	4	4	4	3	3		4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4		102
20	4	4	4	3	4	4	4	4		3	4	3	4	4	4		4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4		100
21	4	4	4	4	3	3	4	3		3	4	4	4	3	4		3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4		98
22	3	4	3	3	4	4	4	4		4	3	3	3	4	4		3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4		98
23	4	4	3	3	4	4	4	3		3	4	4	4	3	3		3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3		95
24	4	4	4	4	3	4	3	4		3	3	4	4	4	3		4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3		97
25	4	4	3	3	4	4	3	3		3	4	3	3	4	3		4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3		93
26	4	4	3	3	3	2	2	3		3	3	3	4	3	3		3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3		85
27	4	4	3	4	4	4	4	3		4	4	3	4	4	4		4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4		100
28	3	4	3	3	3	2	2	3		2	3	3	3	3	3		2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4		80

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Spiritual	Perilaku Kewirausahaan
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	114.48	94.92
	Std. Deviation	7.823	8.738
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.199
	Positive	.119	.133
	Negative	-.194	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		1.499	1.544
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022	.017

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PK * KS	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PK * KS	Between	(Combined)	3628.017	25	145.121	5.629	.000
	Groups	Linearity	2237.433	1	2237.433	86.785	.000
		Deviation from Linearity	1390.584	24	57.941	2.247	.015
	Within Groups		876.567	34	25.781		
	Total		4504.583	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PK * KS	.705	.497	.897	.805

Keterangan:

PK : Perilaku Kewirausahaan

KS : Kecerdasan Spiritual

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KS ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perilaku Kewirausahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.705 ^a	.497	.488	6.252	.497	57.240	1	58	.000

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual

b. Dependent Variable: Perilaku Kewirausahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2237.433	1	2237.433	57.240	.000 ^a
	Residual	2267.151	58	39.089		
	Total	4504.583	59			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual

b. Dependent Variable: Perilaku Kewirausahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.800	11.939		.402	.689
	KS	.787	.104	.705	7.566	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Kewirausahaan

Coefficient Correlations^a

Model		KS
Correlations	KS	1.000
Covariances	KS	.011

a. Dependent Variable: Perilaku Kewirausahaan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	77.22	105.56	94.92	6.158	60
Residual	-16.556	17.123	.000	6.199	60
Std. Predicted Value	-2.874	1.728	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.648	2.739	.000	.991	60

a. Dependent Variable: Perilaku
Kewirausahaan

TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI
“r” PRODUCT MOMENT TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%

df	Taraf Signifikan		Df	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

Stephen Isaac dan William B. Michael, *Handbook in Research and Evaluation*,
 (California: Edits, 1982), hlm. 230.

LAMPIRAN III

1. Surat Penetapan Pembimbing
2. Surat Permohonan Ijin Survei Pra Penelitian
3. Surat Bukti Seminar Proposal Skripsi
4. Surat Permohonan Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Ijin Penelitian Pemerintah Provinsi DIY
6. Kartu Konsultasi
7. Sertifikat Tes Bahasa Arab
8. Sertifikat Tes Bahasa Inggris
9. Sertifikat Teknologi Informasi dan Komunikasi
10. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an
11. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
12. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi
13. Curriculum Vitae



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto ☎ (0274) 515856, Fax. 552230 Yogyakarta 55221

Yogyakarta, 09 Desember 2011

Nomor : UIN/I/KAJUR/ 313/ MD/2011
Lam. : 1 (satu) berkas
Hal. : Penetapan Pembimbing

Kepada Yth.
Pembimbing
Drs. Rosyid Ridla , M.Si
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara :

N a m a : AHMAD MUSTOFA
N I M : 08240003
Fak./Jurusan : Dakwah/Manajemen Dakwah (MD)
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DI PASAR GENTAN
NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

Maka Ketua Jurusan menetapkan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir bersama ini dikirimkan pokok-pokok permasalahannya

Demikian, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Sdr. AHMAD MUSTOFA (Mahasiswa ybs.);
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN/02/MD/PP.00.9/241 /2012 Yogyakarta, 16 Desember 2012
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Survei
Pra Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Pengelola Pasar Gentan Ngaglik Sleman
di Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam
lindungan Allah SWT.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) mahasiswa kami
yaitu saudara :

Nama : Ahmad Mustofa
Nim : 08240003
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap
Perilaku Kewirausahaan Pedagang di Pasar
Gentan Ngaglik Sleman Yogyakarta

kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi ijin bagi
mahasiswa tersebut untuk mengadakan survei awal pra
penelitian di Pasar Gentan Ngaglik Sleman Yogyakarta guna
mendapatkan data awal bagi penyusunan skripsi di atas.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Manajemen Dakwah,



Dra. Siti Fatimah, M.Pd.

0690401 199403 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax (0274), 552230 Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.9/241/2012

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Mustofa
NIM : 08240003
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
Judul Proposal : Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Kewirausahaan
Pedagang di Pasar Gentan Ngaglik Sleman Yogyakarta

telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 13 Februari 2012 dan proposal telah
diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Yogyakarta, 20 Februari 2012

Mengetahui:
a.n. Dekan,
Ketua Jurusan,

Pembimbing,



Dra. Siti Fatimah, M.Pd
NIP. 19690401 199403 2 002

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
 Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/24/2/2012
 Lamp. : 1 Proposal .
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 21 Februari 2012
 Kepada Yth.,
 Gubernur Pemerintah Provinsi DIY
 c.q. Kabin Administrasi Pembangunan
 Setda Provinsi DIY
 Kepatihan, Danurejan
 di Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/ thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Ahmad Mustofa
 NIM : 08240003
 Semester : VIII
 Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
 Alamat sekarang : Jalan Mutiara No. 29 Pengok Gondokusuman Yogyakarta
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prilaku Kewirausahaan Pedagang Di Pasar Gentan Ngaglik Sleman Yogyakarta
 Metode Penelitian : Deskriptif Kuantitatif
 Waktu : 22 Februari s.d. 22 Mei 2012

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
 a.n. Dekan
 Pembantu Dekan Bidang Akademik



Tembusan :
 1. Dekan (sebagai laporan);
 2. Yang bersangkutan;
 3. Peninggal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1479/V/2/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Dakwah UIN Yogyakarta Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/242/2012
 Tanggal : 17 Februari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pencatatan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AHMAD MUSTOFA NIP/NIM : 08240003
 Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YK
 Judul : PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRILAKU KEWIRUSAHAAN PEDAGANG DI PASAR GENTAN NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA
 Lokasi : PASAR GENTAN NGAGLIK SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN
 Waktu : 21 Februari 2012 s/d 21 Mei 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal 21 Februari 2012
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Drs. Sugeng Prianto, M.Kes.
 NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Disperindagkop dan UKM Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Dakwah UIN Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

KARTU KONSULTASI

No: UIN/I/KA.JUR/313/MD/2011

Nama : AHMAD MUSTOFA

NIM : 08240003

Fakultas/Jurusan : Dakwah/Manajemen Dakwah (MD)

Pembimbing 1 : Drs. Rosyid Ridla, M.Si

Pembimbing 2 :

Alamat : Jln. Tutut No 9 Pampringan Sleman Yogyakarta

Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2015

Judul Skripsi :

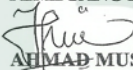
PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DI PASAR GENTAN
NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Ket.
Pembimbing	Tgl. 2-01-2012	Tgl. 9-01-2012	Tgl. 23-01-2012	Tgl. 30-01-2012	Tgl. 20-02-2012	Tgl. 27-02-2012	
	Tgl. 06-03-2012	Tgl. 13-03-2012	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : AHMAD MUSTOFA

No.	Hari Tanggal Seminar	Yang Seminar Nama/NIM	Penyaji Peserta Pembahas	Nama serta Tandatangan Ketua Sidang
1	Rabu, 28/12/2011	Didik Hartoko 08240050	Peserta	
2	Rabu, 3/1/2012	Sarmah 08240013	Peserta	
3	Kamis, 26/1/2012	Tri Mayana 08240036	Peserta	
4	Kamis, 26/1/2012	Tri Handayani 08240023	Peserta	
5	Senin, 13/2/2012	Ahmad Mustofa 08240003	Penyaji	
6	Selasa, 20/3/2012	SUGENG SGTIONO 08290001	Pembahas	

PEMEGANG KARTU


AHMAD MUSTOFA

Yogyakarta, 09 Desember 2011

Karya Jurusan MD

Drs. Siti Fatmahan, M.Pd
0804011994032002

KETERANGAN :

Telah terdaftar sebagai mahasiswa

1. Setiap konsultasi harap membawa kartu untuk dimintakan tandatangan Pembimbing
2. Bila mahasiswa cuti tidak bisa konsultasi

2. Kartu ini merupakan syarat untuk mendaftarkan Seminar/ujian Munawaroh Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز اللغة والثقافة والدين



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0980.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم: Ahmad Mustofa

تاريخ الميلاد : ١١ فبراير ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٢،
وحصل على درجة :

١٤.٤	فهم المسموع
١٥.٣	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١٤.٣	فهم المقروء
٤٤	مجموع الدرجات

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١٠٠١



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 590820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0247.a/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ahmad Mustofa**
Date of Birth : **February 11, 1989**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **March 2, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprhension	47
Total Score	427



Director
[Signature]
Dr. H. Shofiyullah Mz. S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

No : UIN.02/R.Ak/PP.00.9/ 119 /2012



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
 Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : AHMAD MUSTOFA

NIM : 08240003

Fakultas : Dakwah

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 pada tanggal:

15 Februari 2012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

DAFTAR NILAI

Nama : AHMAD MUSTOFA
 NIM : 08240003
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	65	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	90	A
Total Nilai		88.75	A

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Kepala PKSI

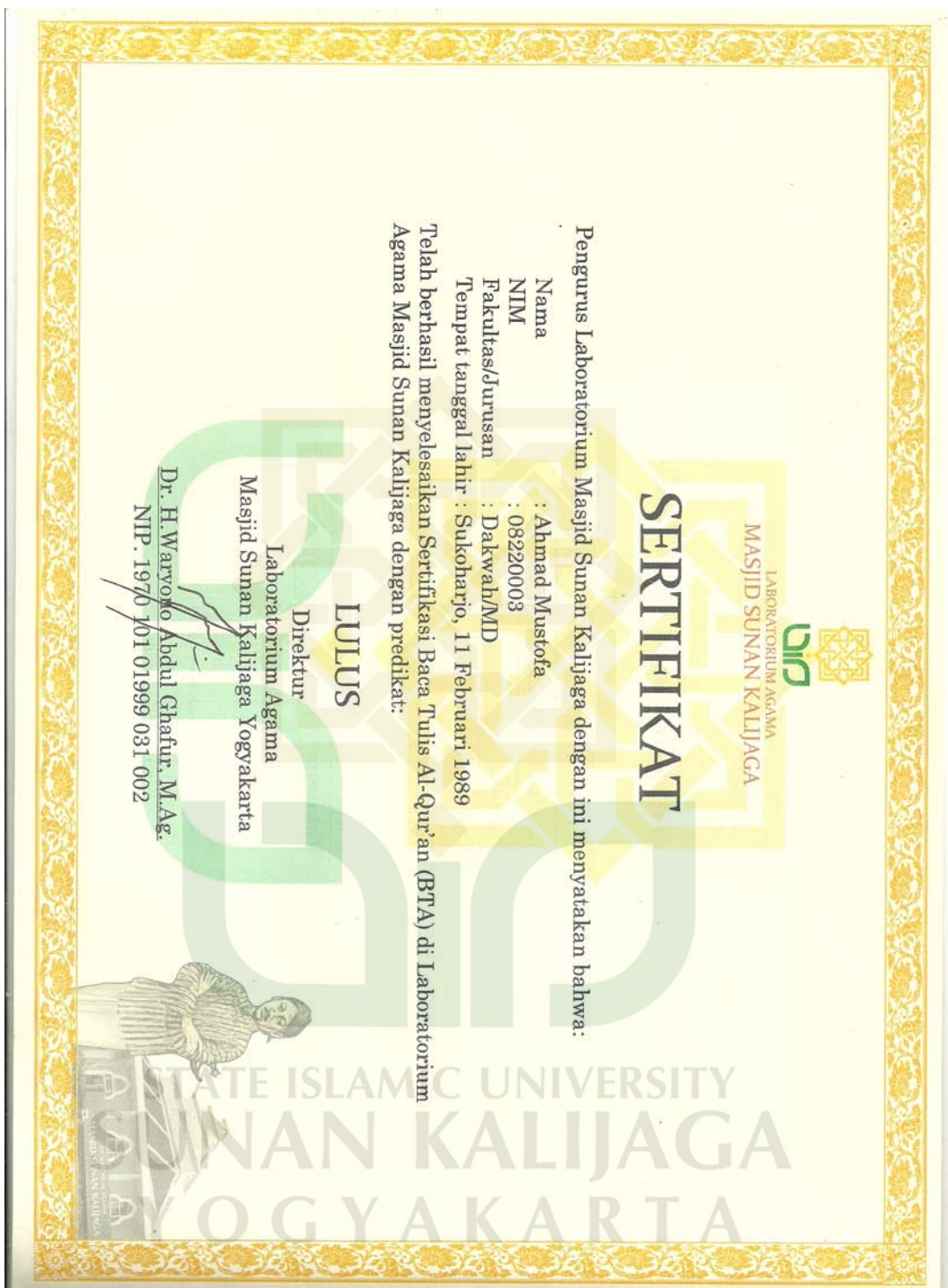


Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)



Kriteria Penilaian	Nilai
Makharijul Huruf	7
Tajwid	7
Kefasihan	6,7
Kelancaran	6,5
Imla'	7
Total	34,2
Rata-rata	6,84

Keterangan:

9,10 - 10 : Sempurna

8,10 - 9,00 : Baik Sekali

7,10 - 8,00 : Baik

6,10 - 7,00 : Cukup

5,00 - 6,00 : Kurang (tidak lulus)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BISMILLAHIRRAHMANIRROHIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L-2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ahmad Mustofa
Tempat & Tgl. Lahir : Sukoharjo, 11 Februari 1989
NIM / Fakultas : 08240003 / Dy

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 92,5 (A-).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,



Dr. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 19590105-198703 1 003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA